

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan penulis pada perusahaan retail BORMA, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis kualitatif yang penulis lakukan, aktivitas pengendalian internal yang dijalankan oleh BORMA dan dibandingkan dengan teori yang dikemukakan oleh Bodnar mengenai tujuan pengendalian intern, yaitu laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan harus dapat dipercaya, bebas dari salah saji material, relevan, dan tepat waktu; pengendalian di dalam organisasi bertujuan supaya penggunaan sumber daya dilakukan secara efektif dan efisien sehingga pencapaian tujuan organisasi menjadi dapat optimal; pengendalian intern dimaksudkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa organisasi telah mengikuti hukum dan regulasi yang berlaku.
2. Berdasarkan analisis hasil kuesioner mengenai respon karyawan terhadap aktivitas pengendalian internal yang dijalankan oleh BORMA sebagian besar memperoleh tanggapan yang positif dari responden walaupun ada beberapa responden yang memberikan tanggapan negatif pada perusahaan. Pencatatan dan dokumentasi atas setiap transaksi dan aktivitas dalam perusahaan selalu dilakukan dan penyimpanan atas dokumen telah dilakukan dengan teratur dan rapi, pemisahan fungsi sudah dilakukan perusahaan secara jelas dan disiplin, sehingga tidak ada bagian yang mempunyai dua fungsi secara bersamaan, sistem operasi yang diterapkan perusahaan sudah sangat baik, sehingga dapat

mencegah terjadi tindak penyelewengan dan karyawan sudah mendapatkan penjelasan yang baik mengenai bagaimana sistem bekerja dan pelatihan untuk menjalankan sistem operasi tersebut.

3. Motivasi kerja karyawan pada perusahaan BORMA untuk mendukung tingkat pendapatan perusahaan cukup tinggi terlihat dari sebagian besar tanggapan responden yang positif. Karyawan sudah mengetahui secara jelas batasan-batasan dari setiap tugas yang telah diberikan dan berusaha selalu bertanggung jawab atas semua pekerjaan yang dilakukannya. Kasir bertanggung jawab penuh atas setiap transaksi yang terjadi, sehingga dituntut bekerja agar selalu cermat dan teliti dalam setiap transaksi yang terjadi dan wajib bertanggung jawab atas setiap kesalahan yang terjadi, dan harus mengganti setiap kerugian yang diderita perusahaan akibat kesalahan yang dibuatnya. Sistem pembayaran atas transaksi tidak merepotkan pihak konsumen dan perusahaan, karena sistem pembayaran dapat dilakukan dengan tunai ataupun dengan kartu debit maupun kartu kredit sehingga memberikan pilihan yang lebih mudah bagi konsumen. Karena sebagian besar jawaban responden adalah positif, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan di BORMA cukup tinggi.

Untuk mengetahui sejauh mana aktivitas pengendalian mempengaruhi pendapatan pada BORMA swalayan, penulis melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi Rank Spearman. Hasil analisis data secara kuantitatif ini adalah sebesar 0,51 yang berarti bahwa hubungan antara aktivitas pengendalian dengan pendapatan BORMA swalayan adalah korelasi *moderately high association* (hubungan cukup kuat). Oleh karena itu hipotesis penulis yang menyatakan “Aktivitas Pengendalian Berperan dalam Meningkatkan Efektivitas Pada Siklus Pendapatan.” dapat diterima.

5.2 Saran

Mengingat korelasi yang cukup kuat antara aktivitas pengendalian dengan pendapatan, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Penerapan aktivitas pengendalian yang sudah baik dan dapat dipahami oleh karyawan dan harus dipertahankan oleh perusahaan karena akan memicu karyawan untuk memberikan *effort* yang baik, yang akan mengarah pada *performance* dan diikuti oleh pemberian suatu hasil yang dapat memuaskan tujuan perusahaan itu sendiri. Hal ini tentu dapat meningkatkan pendapatan BORMA swalayan.
2. Mengingat korelasi yang cukup tinggi antara aktivitas pengendalian dengan pendapatan, maka perusahaan perlu senantiasa melakukan peningkatan dan perubahan terhadap aktivitas pengendalian yang sudah ada. Sehingga setiap tindakan penyelewengan dan kesalahan dapat selalu dicegah dan dihindari guna meningkatkan tingkat pendapatan perusahaan.